Jurnal Pengabdian Sosial
ISSN: 2807-2111 (*online*); ISSN: 2807-3363 (cetak) Volume 6, No.2 Juli 2026

Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Literasi Media Film Edukatif pada Siswa SMK Al-Hasra

[1)]Cindy Dhea Carolla, [2)]Tengku Devani Safira
[1.2] Dosen Prodi Ilmu Komunikasi S-1, Universitas Pamulang
E-mail: dosen03137@unpam.ac.id; dosen03328@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan literasi media berbasis film edukatif di SMK Al Hasra Tangerang. Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era digital menyebabkan siswa dihadapkan pada arus informasi yang masif, sehingga diperlukan kemampuan literasi media untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Namun, rendahnya tingkat literasi media dan kemampuan berpikir kritis siswa masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, program ini dirancang sebagai upaya edukatif melalui pemanfaatan film edukatif sebagai media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah interaktif, pemutaran film edukatif, diskusi kelompok, analisis isi media, serta presentasi hasil diskusi. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMK Al Hasra dengan jumlah peserta sekitar 25–30 orang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep literasi media serta kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi yang disajikan melalui media film. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berargumentasi dan menyampaikan pendapat secara logis. Dengan demikian, penerapan literasi media melalui film edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk membentuk generasi yang kritis, cerdas, dan adaptif dalam menghadapi tantangan era digital.

Kata kunci: literasi media, berpikir kritis, film edukatif, pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance students' critical thinking skills through the implementation of media literacy based on educational films at SMK Al Hasra Tangerang. The rapid development of information technology in the digital era exposes students to massive flows of information, requiring strong media literacy skills to access, analyze, and evaluate information critically. However, the low level of media literacy and critical thinking skills among students remains a significant issue. Therefore, this program is designed as an educational effort by utilizing educational films as an interactive and contextual learning medium. The implementation methods include interactive lectures, educational film screenings, group discussions, media content analysis, and presentation of discussion results. The program involved approximately 25–30 students of SMK Al Hasra. The results indicate an improvement in students' understanding of media literacy concepts as well as their ability to analyze and evaluate information presented through film media. In addition, students demonstrated better argumentation skills and the ability to express ideas logically. Thus, the application of media literacy through educational films is proven to be effective in improving students' critical thinking skills. This program is expected to serve as an innovative learning model that can be sustainably implemented to develop a generation that is critical, intelligent, and adaptive in facing the challenges of the digital era.

Keywords: *media literacy, critical thinking, educational film, learning, community service*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam cara individu memperoleh dan mengolah informasi. Siswa sebagai generasi digital native dihadapkan pada arus informasi yang sangat masif, baik melalui media sosial, televisi, maupun platform digital lainnya. Kondisi ini menuntut adanya kemampuan literasi media yang tidak hanya sebatas memahami isi pesan, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mengkritisi informasi secara mendalam. Literasi media menjadi penting karena tanpa kemampuan tersebut, siswa cenderung menjadi konsumen pasif yang mudah terpengaruh oleh informasi yang belum tentu benar. Sebagaimana dijelaskan dalam buku *Literasi Media: Cerdas dan Kritis dalam Bermedia*, literasi media bertujuan menumbuhkan kesadaran kritis masyarakat terhadap isi media serta membentuk kemampuan untuk menilai kualitas pesan media secara bijak.

Di sisi lain, kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi utama abad ke-21 yang harus dimiliki oleh peserta didik, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kemampuan ini mencakup keterampilan menganalisis informasi, mengidentifikasi masalah, serta mengambil keputusan secara rasional dan berbasis bukti. Namun, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan melalui inovasi pembelajaran yang kontekstual dan menarik. Pembelajaran yang hanya berpusat pada ceramah cenderung kurang efektif dalam menstimulasi daya kritis siswa, sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka.

Salah satu media yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi media sekaligus kemampuan berpikir kritis adalah film edukatif. Film sebagai media audio-visual mampu menyajikan informasi secara konkret, kontekstual, dan menarik sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, penggunaan media audio-visual seperti film terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep serta daya analisis siswa karena menggabungkan unsur visual, audio, dan narasi yang kuat. Selain itu, penggunaan media berbasis visual seperti tayangan atau video juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui analisis isi dan diskusi terhadap informasi yang disajikan.

SMK Al Hasra sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial. Namun, berdasarkan observasi awal, pembelajaran yang dilakukan masih cenderung konvensional dan belum optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis literasi media, khususnya film edukatif. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pendekatan literasi media berbasis film edukatif.

Gambar 1. SMK AL-HASRA, Bojongsari Baru Kota Depok
(Sumber: https://smkalhasra.sch.id/islami)

Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Al Hasra serta membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini. Fenomena rendahnya kemampuan berpikir kritis di kalangan pelajar Indonesia menjadi isu yang cukup serius dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA), kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD, yang menunjukkan lemahnya kemampuan dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara mendalam. Kondisi ini tidak terlepas dari kebiasaan belajar yang masih berorientasi pada hafalan (*rote learning*) dibandingkan dengan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/HOTS*). Menurut Wijaya (2016) dalam buku *Transformasi Pendidikan Abad 21*, pembelajaran di Indonesia masih cenderung menekankan aspek kognitif rendah sehingga kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara optimal.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif, pemutaran film edukatif, diskusi kelompok, analisis isi media, dan presentasi hasil diskusi. Peserta kegiatan adalah siswa SMK Al-Hasra Tangerang sebanyak 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM "Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Literasi Media Film Edukatif" di SMK Al-Hasra Tangerang melibatkan sekitar 30 siswa melalui penyampaian materi, pemutaran film edukatif, diskusi, analisis media, dan presentasi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi media dan kemampuan berpikir kritis siswa di era digital. Siswa diberikan pemahaman tentang literasi media, berpikir kritis, serta bahaya hoaks dan manipulasi informasi di media sosial. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif sehingga siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi berdasarkan pengalaman mereka menggunakan media digital.

Film edukatif digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa memahami pesan media secara visual dan emosional. Setelah menonton, siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis isi film, mengidentifikasi pesan media, serta menghubungkannya dengan fenomena di kehidupan sehari-hari.

Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan PKM di SMK AL-HASRA
Sumber: Pengabdi: 2026)

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang literasi media, kemampuan berpikir kritis, keberanian menyampaikan pendapat, serta kesadaran menggunakan media digital secara bijak. Pembelajaran berbasis audio-visual juga membuat suasana belajar lebih aktif dan menarik.Kegiatan didukung oleh antusiasme siswa, dukungan sekolah, dan metode pembelajaran interaktif. Hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu dan masih adanya siswa yang kurang percaya diri dalam berdiskusi. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendampingan dan motivasi dari tim pengabdian.

Secara keseluruhan, program berjalan baik dan diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan melalui integrasi literasi media dan penggunaan film edukatif dalam pembelajaran agar siswa semakin kritis, kreatif, dan bijak dalam menggunakan media digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Literasi Media Film Edukatif pada Siswa SMK Al-Hasra” telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Melalui kegiatan ini, pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi media meningkat, terutama dalam kemampuan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari media digital. Penggunaan film edukatif sebagai media

pembelajaran juga terbukti efektif karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu, kegiatan diskusi, analisis isi film, dan presentasi kelompok berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam menyampaikan pendapat, memberikan argumentasi, serta menarik kesimpulan secara logis dan sistematis. Siswa juga mulai memiliki kesadaran untuk lebih bijak dalam menggunakan media digital dengan membiasakan diri memverifikasi informasi sebelum mempercayai atau menyebarkannya kepada orang lain. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran inovatif yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan di era digital, serta mampu membantu membentuk generasi muda yang lebih kritis, kreatif, cerdas, dan bertanggung jawab dalam menggunakan media digital.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.

Ennis, R. H. (2011). *The Nature of critical thinking: An outline of critical thinking dispositions and abilities*. University of Illinois.

Hobbs, R. (2010). *Digital and media literacy: A plan of action*.The Aspen Institute.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Hasil programme for international student assessment (PISA) 2022*. Kemendikbud.

Potter, W. J. (2011). *Media literacy* (5th ed.). Sage Publications.

Wijaya, E. Y. (2016). *Transformasi pendidikan Abad 21*. Prenadamedia Group.

Belch, G. E., & Belch, M. A. (2018). *Advertising and promotion: An integrated marketing communications perspective*. McGraw-Hill Education.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Literasi digital Indonesia*. Kominfo.